

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Review Literature

Tabel 4.1.1 Hasil Review dalam Setiap Jurnal Yaitu :

Judul Literature Review : Karakteristik Lingkungan Yang Mempengaruhi

Kejadian Demam Berdarah Dengue Di wilayah Indonesia Timur.

No	Author's name, and Year Of Publication	Description of the Topic/Issue being reviewed
1	Intan Anggi Prastiwi, et al 2022	Untuk mengetahui penyakit menular yang disebarkan melalui nyamuk aedes karakteristik lingkungan fisik seperti suhu percahayaan dan kelembaban mempengaruhi perkembangan nyamuk.
2	Putra A. U. Retang, et al 2021	Berdasarkan hasil yang ditemukan Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh virus dengue dan ditulrkan melalui gigitan nyamuk.
3	Rusmini Marslan Arsyad, et al 2020	Untuk mengetahui salah satu penyakit infeksi di Indonesia yang menderita dan penyebarannya semakin luas.
4	Evangelina A Lontaan, et al 2020	Berdasarkan hasil yang ditemukan penyakit menular yang disebabkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypti dan menyebabkan kasus Kejadian Luar Biasa.
5	Dwi Jata, Nyoman Adi Putra, et al 2022	Untuk mengetahui hubungan perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk dan faktor lingkungan dengan kejadian DBD di Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar

		Timur.
--	--	--------

6	Kenyem Subagia, et al 2021	Untuk mengetahui faktor risiko terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue di daerah endemis di Denpasar.
7	Rika Kartika Sari, et al 2022	Untuk mengetahui salah satu penyakit menular yang menjadi endemik di Indonesia adalah Demam Berdarah Dengue, penyebaran adbd di Indonesia sangat dipengaruhi oleh penduduk, dengan kondisi lingkungan seperti keberadaan wadah/tempat buatan atau alami di tempat pembuangan sampah atau tempat sampah lainnya.
8	Ni Kadek Nila Trismayanti et al 2022	untuk mngetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2022.
9	Sylvia Kurniawati Ngonde, et al 2022	Untuk mengetahui penelitian berkelanjutan tentang pemberdayaan yang berbasis komunitas dalam bidang kesehatan yang sudah dimulai sejak tahun 2013, proses penerapan dari rancangan pemberdayaan para kader lingkungan sebagai strategi untuk pemberantasan penyakit demam berdarah dengue di Kecamatan Sawahan Kelurahan Kupang Krajan Surabaya.
10	Nining Fitriyaningsih, et al 2021	Berdasarkan hasil yang ditemukan insidens demam dengue teradi baik di daerah tropik maupun subtropik wilayah urban, menyerang lebih banyak penduduk tiap tahu di seluruh dunia.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di review masing-masing 10 artikel terkait dengan karakteristik lingkungan yang mempengaruhi kejadian DBD di wilayah Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut Pelaksanaan kegiatan program jurnal, beberapa jurnal dalam pelaksanaan karakteristik lingkungan yang mempengaruhi kejadian DBD di wilayah Indonesia Timur mengalami kendala dalam pengumpulan informasi. Kendala yang dialami adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia, metode yang digunakan, dan kemampuan melaksanakan penelitian ini menyarankan suatu metode yang mengatur pengoperasian E-SISMAL (kebijakan daerah, pedoman dan SOP) dikabupaten lahat dan peningkatan sumber daya manusia melalui pengoperasian E-SISMAL dan penyediaan jaringan internet yang lancar dari daerah endemic rendah, dan beradatasi dengan kondisi geografis yang mayoritas masih sulit dijangkau (kemenkes RI 2020).

4.2.1 Faktor Lingkungan

Berbagai upaya telah dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mencegah dan memberantas penyakit demam berdarah meliputi penyuluhan dan fogging, namun belum memberi hasil yang memuaskan. Hal ini karena masih ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan demam berdarah diantaranya adalah faktor lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor risiko yang berperan dalam status endemisitas DBD (Musyarifatun, 2011). Penyakit demam berdarah dengue (DBD) juga terdapat di Kota Banjar. Pada tahun 2015 lalu, di Kota Banjar terjadi 75 kasus DBD dan satu orang meninggal. Data pada Bulan Januari 2016 tercatat 17 kasus DBD yang mengakibatkan satu balita meninggal dunia di Wilayah endemik (penyebaran DBD) di Kota Banjar yaitu Kecamatan Pataruman dan Kecamatan

Banjar (Ance. 2016). Wilayah kerja Puskesmas Pataruman I sebagai daerah endemik penularan DBD diperoleh data bahwa kasus DBD di daerahnya meningkat, sejak tahun 2014 dari 31 kasus menjadi 61 kasus di tahun 2015 dengan desa terbanyak kasus DBD adalah Desa Hegarsari. Pada Bulan Januari-Februari 2016 tercatat 31 kasus DBD yang berasal dari Desa Hegarsari dengan ditunjang oleh belum terkelolanya masalah penanganan sampah yang terpadu dan berkesinambungan, penurunan kualitas lingkungan yang disebabkan adanya peningkatan aktivitas usaha maupun perilaku konsumtif masyarakat (DCKTLH Kota Bali)

4.1 Tabel Combining Hasil Analisis Artikel Jurnal

No	Judul, Penulis Tahun	Desain Penelitian	Variabel	Teknik Sampling	Populasi Sampel	Instrumen	Tempat Penelitian	Hasil Temuan
1	Hubungan karakteristik lingkungan dan keberadaan rsting place dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah kerja puskesmas Temindung Kota Samarinda. (Intan Anggi Prastiwi, et al 2022)	Metode Penelitian Kuantitatif	Karakteristik lingkungan fisik seperti suhu pencahayaan dan kelembaban memengaruhi perkembangan nyamuk			Wawancara	Di Wilayah kerja Puskesmas Kota Samarinda	Menunjukkan bahwa variable suhu da pencahayaan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue.
2	Hubungan periaku dengan kejadian Penyakit Demam berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. (Putra AU Retang, Johny AR Salmun, Agus Setyobudi, et al 2021)	Metode penelitian Observasion al analitik				Wawancara dan kuesioner	Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang	Menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kejadian penyakit DBD sementara tindakan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian penyakit DBD.

3	Hubungan antara perilaku Sanitasi lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wiayah Kerja Puskesmas Tarus. (Rusmini Marslan Arsyad, Engelina Nabuase, Enjelita M. Ndoen, et al 2020)	Deskriptif analitik	Pengetahuan sikap dan tindakan	Sampling	99 Responden	Dari wawancara dan dianalisis menggunakan uji Chi-square.	Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap penyehatan lingkungan berhubungan dengan kasus DBD.
4	Pelaksanaan program 3M plus dalam menanggulangi kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Maesaan Kecamatan Minahasa Selatan. (Evangelina A Lontaan, Odi R Pinontoan, Sri Seprianto Maddusa, et al 2020)	Metode Kualitatif	Kejadian Demam Berdarah Dengue	Sampling		Wawancara mendalam dan metode analisis data menggunakan analysis content.	Di Wilayah Kerj Puskesmas Maesaan	Asil penelitian menunjikkan bahwa dalam upaya promotif dan preventif untuk mewujudkan program ini belum maksimal seperti turun langsung dan penyuluhan pada masyarakat mengenai 3M plus pada masyarakat belum merata.
5	Hubungan perilaku masyarakat dalam	Observasion al, coss-	Lingkungan yang	Sampling	82 rumah tangga	Metode pengambila	Puskesmas 1	Hasil penelitian di Puskesmas 1 Denpasar Selatan dan

	pemberantasan nyamuk dan faktor lingkungan dengan kejadian demam berdarah dengue di Puskesmas 1 Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Timur. (Dwi Jata, Nyoman Adi Putra, et al 2022)	sectional	berhubungan dengan kejadian DBD			n sampel proporsional	Denpasar Selatan dan Puskesmas 1 Denpasar Timur	Puskesmas 1 Denpasar Timur yaitu menunjukkan bahwa mobilitasi, kebiasaan mengantong pakaian, pengetahuan, sikap dan tindakan sangat berhubungan dengan kejadian DBD, sedangkan saluran air, keberadaan air dan kepadatan penghuni tidak ada hubungannya dengan kejadian DBD.
6	Lingkungan dalam rumah, mobilitas dan riwayat kontak sebagai determinan kejadian demam berdarah dengue di Denpasar tahun 2012. (Kenyem Subagia, Anak Agung Sagung Sawitri, Dewa Nyoman Wirawan, et al 20202)	Kasus kontrol	Faktor resiko kejadian DBD di Denpasar	Sampling	160 orang	Penelusuran dokumen, wawancara dan kuesioner	Denpasar	Berdasarkan analisis bivariat lingkungan dalam rumah memiliki peran dalam penularan DBD. Setelah dilakukan analisis multivariat, variabel yang terbukti sebagai faktor risiko kejadian DBD di Denpasar adalah lingkungan dalam rumah Perlu dilakukan promosi kesehatan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit DBD melalui perbaikan kualitas lingkungan dalam rumah antara lain pada tempat penampungan air.
7	Pemberdayaan masyarakat dalam	Komperens hif	Penyebaran dan	Sampling	65 orang	Pendekatan dan	Di Puskesmas	Untuk mengukur ketercapaian target dan luaran, melalui peran

	<p>upaya pencegahan demam berdarah denge DBD di Puskesmas Kadangdoro. (Rika Kartika Sari, Iman Djamiluddin, Qathrunnada Djamil, Tjatur Sembodo, et al 2022)</p>		<p>keberadaan wadah /tempat pembuangan sampah</p>			<p>koordinasi dengan masyarakat , edukasi dan diskusi</p>	<p>s Kadangdoro</p>	<p>masyarakat dan puskesmas sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat. Hasil pelaksanaan edukasi pada masyarakat mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang DBD sehingga dapat masyarakat dapat diberdayakan untuk ikut serta dalam pencegahan DBD.</p>
8	<p>Faktor-faktor yang berhubungan dengan keadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. (Ni Kadek Nila Trismayanti, I Gusti Ayu Made Aryasih, M Choirul Hadi, Ni Made Marwati, et al 2022)</p>	<p>Pendekatan cross control</p>	<p>Kejadian demam berdarah dengue</p>	<p>Simple random sampling</p>	<p>99 responden</p>	<p>Chi Square</p>	<p>Di Wilayah Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar</p>	<p>Berdasarkan uji Chi square pengetahuan PSN Plus, promosi kesehatan, nilai, dan keberadaan larva dan hubungan antara faktor pengetahuan PSN 4M Plus.</p>

9	Mewujudkan kampung bersih dan sehat melalui pemberdayaan komunitas Kader lingkungan untuk penanggulangan penyakit demam berdarah dengue di Kupang Kraan Surabaya. (Sylvia Kurniawati Ngonde, et al 2022)	Penelitian kualitatif	Pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue	Sampling		Wawancara mendalam, dokumentasi foto dan rekaman, catatan lapangan.	Wilayah di Kecamatan Sawahan, Kelurahan Kupang Krajan.	Menunjukkan kurangnya optimalisasi intervensi komunitas dan kelemahan penerapan teori ISF bila dikaitkan dengan situasi sosial budaya dan konflik internal yang berdampak terhadap optimalisasi pelaksanaan intervensi komunitas.
10	Upaya Pencegahan DBD melalui peningkatan kualitas pengetahuan masyarakat tentang cara penyebaran dan pemberantasan DBD. (Nining Fitrianiingsih, Siti Mulyani, Ratih Suryaman, et al 2022)	Ceramah dengan media leaflet	Kejadian Demam Berdarah Dengue	Sampling	30 orang	Ceramah dengan media leaflet	Kabupaten Bogor	Tujuan kegiatan ini untuk melakukan penyuluhan kesehatan upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue melalui peningkatan kualitas pengetahuan tentang cara penyebaran masyarakat dan pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue.